

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM TEKS CERITA BUKU PELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR

oleh:
Rizki Kurniawati*
Irsyadillah**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014? Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam teks cerita buku pelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah buku pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014 yang berjumlah 51 buku. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik analisis dokumen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam teks cerita buku pelajaran siswa sekolah dasar terdapat nilai karakter religius yang mencakupi dua jenis nilai yaitu nilai religius dalam beribadah dan bersyukur, nilai jujur terdapat dua jenis nilai yaitu jujur pada diri sendiri dan jujur pada orang lain, nilai toleransi terdiri dari dua jenis nilai yaitu nilai toleransi beragama dan nilai toleransi sosial, nilai disiplin terdiri dari dua jenis nilai yaitu disiplin waktu dan disiplin dalam berbangsa dan bernegara, nilai kerja keras terdiri dari dua jenis nilai yaitu kerja keras dalam belajar dan kerja keras dalam bekerja, nilai kreatif yang terdapat yaitu kreatif dalam berkarya, nilai mandiri terdiri dari dua jenis nilai yaitu mandiri dalam menjaga kesehatan dan mandiri dalam bekerja, nilai demokratis yang terdapat yaitu demokratis secara langsung, nilai rasa ingin tahu yang terdapat yaitu rasa ingin tahu secara langsung, nilai semangat kebangsaan terdapat dua jenis nilai yaitu semangat kebangsaan dalam berpikir dan semangat kebangsaan dalam bertindak, nilai cinta tanah air terdiri dari dua jenis nilai yaitu cinta tanah air dengan kebanggaan dan cinta tanah air dengan menghormati, nilai menghargai prestasi terdiri dari dua jenis nilai yaitu menghargai prestasi dengan pujian dan menghargai prestasi dengan saling mendukung, nilai bersahabat yang terdapat yaitu nilai bersahabat yang berhubungan dengan keakraban dalam berteman, nilai cinta damai yang terdapat yaitu cinta damai dalam keluarga, nilai gemar membaca terdiri dari dua jenis nilai yaitu gemar membaca secara individu dan gemar membaca secara berkelompok, nilai peduli lingkungan terdapat dalam menjaga kebersihan lingkungan, nilai peduli sosial terdapat dalam membantu sesama, dan nilai tanggung jawab terdiri dari dua jenis nilai yaitu tanggung jawab pada diri sendiri dan pada orang lain. Dari keseluruhan nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar, nilai karakter paling dominan adalah nilai rasa ingin tahu.

Kata Kunci: Nilai Karakter dan Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar

*Mahasiswa MPBSI PPs Unsyiah

**Dosen Tetap pada Prodi Ekonomi FKIP Unsyiah

ABSTRACT

The problem in this research is how are character values in the narrative text of the integrated thematic textbook curriculum 2013 for elementary school class I, II, III, IV, V, VI published by the Ministry of Education and Culture in 2013, 2014, 2015 and Erlangga Publisher in 2014? The study aims at describing the character values in the narrative text of the integrated thematic d textbook curriculum 2013 for elementary schools class I, II, III, IV, V, VI published by the Ministry of Education and Culture in 2013, 2014, 2015 and Erlangga Publisher in 2014. The approach of this study is a qualitative. The study was a descriptive study. The data used in the study is the thematic integrated textbook curriculum 2013 for class I, II, III, IV, V, VI published by the Ministry of Education and Culture in 2013, 2014, 2015 and Erlangga Publisher in 2014 which amounted to 51 books. The data were collected through document analysis technique. The results shows that in the narrative text of the elementary school textbooks there are religious character values which include two kinds of values: religious values in worship and gratitude, the value of honest including two types of values that are honest with ourselves and honest with others, the value of tolerance consists of two kinds of values: values of religious tolerance and the value of social tolerance, the value of discipline consists of discipline of time and discipline in the nation and the state, the value of hard work including of hard work in learning and hard work in the work, the value of creative there are creative in their work, the value of self namely self-sufficient in maintaining healthy and independent in their work, democratic values which are directly democratic, the value of curiosity there is directly curiosity, the value of the national spirit there are two types of values they are the national spirit in thinking and the spirit of nationalism in the act, the value of patriotism consists of two kinds of values: loving the homeland with pride and loving the homeland with honor, the value of the achievements namely the values that reward the achievement by praise and supporting, friends value such as value friends related to solidarity, the value of peace that is love peace in the family, reading fondness values consists of two types: reading fondness individually and reading fondness in groups, the value of caring to environment such as keep the cleanliness, social care values that is helping others, and the value of responsibility consists of two kinds of values: responsibility to ourselves and to others. In conclusion, the most dominant character value in narrative text of elementary school textbook is the value of curiosity.

Keywords: Values Character and Narrative Text of Elementary School Textbook

Pendahuluan

Penanaman nilai karakter dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

Karakter seseorang dapat tercermin dari segala bentuk tingkah laku individu dan bisa berubah dari akibat pengaruh lingkungan, misalnya di lingkungan sekolah. Menurut Salahuddin dan Irwanto (2013:42) lingkungan sekolah pada hakikatnya bukan sekadar tempat transfer pengetahuan, melainkan juga mengupayakan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai.

Cara yang bisa ditempuh untuk menanamkan karakter pada anak, salah satunya adalah melalui teks cerita. Teks cerita dipelajari pada semua tingkat sekolah. Dalam hal ini penulis hanya meneliti teks cerita yang terdapat dalam buku pe-

lajaran tingkat sekolah dasar. Pemilihan teks cerita pada buku pelajaran tingkat sekolah dasar sebagai objek penelitian penulis disebabkan teks cerita yang diberikan pada anak-anak tingkat sekolah dasar dapat menanam nilai karakter pada anak.

Teks cerita yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah jenis teks narasi. Menurut Nurudin (2007:71) narasi adalah "bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu tertentu". Teks narasi disajikan dalam bentuk cerita.

Dalam proses belajar mengajar, sesuatu yang diajarkan haruslah mengandung nilai yang berkarakter. Di sekolah dasar merupakan tahap awal bagi anak-anak dalam memperoleh ilmu pengeta-

huan dan berpotensi dalam memberikan nilai-nilai karakter. Menurut Adisusilo (2014:83) “pembentukan karakter dapat dilakukan oleh para guru lewat pendidikan nilai dalam setiap mata pelajaran”. Guru dapat memberikan nilai-nilai karakter dalam berbagai aspek pembelajaran yaitu pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Keberadaan buku pelajaran siswa dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Isi dari buku pelajaran siswa salah satunya adalah teks cerita. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pelajaran tematik terpadu Kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014. Semua buku dari kelas I, II, III, IV, V, VI berjumlah 51 buku.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Karakter dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan nilai-nilai karakter dalam teks cerita. Teks cerita yang terdapat dalam buku pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 siswa sekolah dasar masih perlu dikaji dan dianalisis nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

Kajian Pustaka

Menurut Adisusilo (2014:56) nilai merupakan “preferensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu tergantung pada nilai yang dipegangnya”. Nilai pada hakikatnya lebih mengarah pada perilaku dan pertimbangan seseorang. Dengan adanya nilai dapat membentuk suatu penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam melakukan suatu proses tindakan.

Secara harfiah karakter artinya, kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi (Samani dan Haryanto, 2011:42). Selanjutnya, Majid dan Dian (2012:11) karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Karakter tidak dapat diwariskan kepada orang lain dan tidak bisa pula di tukar maupun di beli. Di usia dini merupakan masa yang paling tepat dan cocok dalam pembentukan karakter seseorang.

Nilai karakter adalah “proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga dan rasa” (Samani dan Haryanto, 2011:45). Nilai karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Kementerian Pendidikan Nasional (2011:9) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan digunakan untuk membangun karakter melalui pendidikan. Kemudian disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan secara umum dan telah dirumuskan standar kompetensi dan indikator pencapaiannya di semua mata pelajaran. Delepan belas nilai tersebut adalah nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai karakter pada umumnya bertujuan untuk membentuk kepribadian atau akhlak mulia seseorang menjadi bermutu. Tujuan pertama nilai karakter menurut Kesuma dkk (2011:9) adalah “memfasilitasi pengetahuan dan pengembangan nilai-nilai tertentu. Senada dengan itu, Asep (2012:27) mengatakan “nilai karakter mempunyai tujuan mulia dan memiliki manfaat serta tujuan yang cukup mulia bagi bekal kehidupan peserta didik, agar senantiasa siap dalam merespon segala dinamika kehidupan dengan penuh tanggung jawab”. Nilai karakter dapat ditanamkan melalui teks cerita. Teks cerita merupakan salah satu sastra yang sangat berperan dalam dunia anak. Teks cerita merupakan media yang sangat efektif untuk menanamkan berbagai nilai dan etika terhadap anak. Hal ini, termasuk menimbulkan rasa empati dan simpati anak. Nilai-nilai yang bisa dipetik dari cerita adalah nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab kerja keras, dan lain sebagainya. Dari nilai tersebut anak didik dapat mencerminkan sikap dan tingkah laku yang baik dalam kehidupannya. Teks cerita adalah salah satu media komunikasi untuk menyampaikan beberapa pelajaran atau pesan moral kepa-

da anak. Pesan moral dapat dengan mudah disampaikan kepada anak melalui sebuah cerita. Isi cerita tersebut menghadirkan sebuah rangkaian kejadian atau peristiwa yang menarik sehingga anak didik dapat mengambil pesan melalui cerita yang didengarkan atau di bacanya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014. Semua buku dari kelas I, II, III, IV, V, VI berjumlah 51 buku. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014. Nilai karakter tersebut dapat berupa kalimat yang dapat menggambarkan nilai karakter yang terkandung dalam teks cerita tersebut. Nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran siswa sekolah dasar mencakup nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan nilai tanggung jawab. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini merupakan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014. Nilai-nilai tersebut akan dibahas dalam sub-bab berikut.

(1) Nilai Religius

Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter yang dimiliki oleh setiap individu. Hal ini disebabkan nilai tersebut merupakan hubungan seseorang dengan

Tuhan. Ada beberapa jenis nilai karakter yang terdapat dalam nilai religius yaitu: ibadah, syukur, sabar, dan lain sebagainya. Nilai-nilai tersebut akan digambarkan secara rinci sebagai berikut.

Ibadah merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap individu yang beragama. Ibadah juga berhubungan dengan keimanan seseorang. Ibadah mencakupi salat, puasa, dan berdoa. Nilai ibadah tersebut juga harus diajarkan di sekolah untuk membantu siswa menerapkan kegiatan ibadah sebagai kewajiban. Teks cerita yang menggambarkan nilai ibadah dapat dilihat pada kutipan teks cerita dalam buku *Tugas-ku Sehari-hari* kelas II berikut.

Setiap hari, sebelum belajar anak-anak berdoa. Semua berdoa dengan khusyuk. Berdoa memohon kepada Tuhan agar kita diberi kemudahan (hlm. 48).

Dalam kutipan teks cerita tersebut tampak rutinitas siswa yang berdoa sebelum belajar. Hal ini bertujuan untuk meminta kepada Tuhan agar diberi kemudahan dalam belajar. Rutinitas berdoa ini termasuk rutinitas dalam beribadah. Dengan demikian nilai ibadah sudah diajarkan dalam pembelajaran Sekolah Dasar melalui teks cerita yang terdapat dalam buku pelajaran siswa Sekolah Dasar.

(2) Nilai Jujur

Jujur merupakan salah satu nilai karakter yang harus diterapkan pada anak sejak usia dini. Hal ini disebabkan jujur dapat berpengaruh pada kehidupan anak dalam masyarakat. Jujur mencakupi dua hal yaitu jujur pada diri sendiri dan jujur dengan orang lain.

Jujur dengan diri sendiri dapat diartikan seseorang dapat tampil apa adanya berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu juga, seseorang yang jujur pada diri sendiri selalu berkata terus terang tentang keadaannya. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita dalam buku *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* kelas II berikut.

“Maafkan aku ya, ayah! Aku lupa dengan penjelasan ayah!” Ujarku. “Iya Nak, tidak apa-apa. Lain kali jangan makan dan minum terlalu banyak lagi ya sayang!” jawab ayah. “Iya Yah!”, sahutku (hlm. 12).

Dalam kutipan teks cerita teks tersebut tampak seorang anak berkata jujur terhadap kesalahannya yang lupa dengan penjelasan ayahnya. Hal ini dapat berdampak positif terhadap dirinya sendiri karena ayahnya akan mengulang penjelasannya sehingga dia memahami apa yang dikatakan ayahnya tersebut.

(3) Nilai Toleransi

Toleransi merupakan nilai yang terdapat dalam diri seseorang untuk saling menghormati antaragama dan antarsuku. Individu yang memiliki nilai toleransi dapat hidup rukun dalam masyarakat. Hal ini disebabkan individu tersebut dapat memahami individu lainnya yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya. Nilai toleransi terdiri dari toleransi agama dan toleransi sosial.

Toleransi agama berhubungan dengan nilai karakter individu yang dapat menghormati individu lainnya yang berbeda agama. Hal ini bertujuan agar hubungan antarindividu tidak menjadi rusak dengan adanya saling menghormati. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Tugasku Sehari-hari* kelas II berikut.

Edo dan teman-teman mengantar Siti ke musala depan rumah Dayu. Mereka menunggu Siti di luar musala. Edo dan teman-temannya mendukung Siti untuk beribadah. Menghormati teman beribadah adalah tugas siswa (hlm. 94).

Dalam kutipan teks cerita tersebut tampak tokoh Edo dan teman-temannya yang memiliki nilai toleransi dalam beragama. Mereka mengantar Siti yang beragama Islam untuk beribadah di musala terdekat. Mereka juga menunggu Siti sampai selesai melakukan ibadahnya.

4) Nilai Disiplin

Nilai karakter disiplin berpengaruh pada perilaku tertib dan patuh seorang individu terhadap suatu ketentuan atau peraturan. Disiplin harus diajarkan sejak seseorang masih kecil. Hal ini bertujuan untuk kesuksesan di masa yang akan datang. Disiplin pada umumnya terdiri dari disiplin waktu dan disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Disiplin waktu berhubungan den-

gan kedisiplinan seseorang terhadap waktu-waktu tertentu yang menjadi sebuah aturan. Nilai disiplin waktu dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Peristiwa Alam* kelas I berikut.

Pagi ini hujan turun dengan deras. Lani tidak ingin terlambat sampai ke sekolah. Ia mempersiapkan payung dan jas hujan. Lani berangkat ke sekolah pukul 06.00. Sekolah di mulai pada pukul 07.00 (hlm. 75).

Dalam kutipan teks cerita tersebut tampak tokoh Lani yang tidak ingin terlambat ke sekolah walaupun sedang hujan deras. Lani menggunakan payung dan jas hujan agar dapat ke sekolah tepat waktu.

(5) Nilai Kerja Keras

Kerja keras merupakan suatu tindakan atau nilai yang menunjukkan sifat bersungguh-sungguh pada setiap individu. Nilai kerja keras dapat dilihat dari kerja keras dalam bekerja dan dalam belajar.

Kerja keras dalam belajar dapat dilihat dari kesungguhan seseorang dalam menuntut ilmu. Dalam menuntut ilmu, seseorang harus giat belajar melalui apa saja yang dapat ia gunakan untuk belajar. Nilai kerja keras dalam belajar dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Organ Tubuh Manusia dan Hewan* kelas V berikut.

Dahulu kala, hiduplah seorang anak yang rajin dan haus akan pengetahuan. Mogu, namanya. Ia hidup berdua dengan ibunya yang sudah renta di sebuah rumah yang sederhana. Setiap hari, dengan sabar Mogu merawat ibunya, mencari kayu bakar di hutan, beternak, dan bertani. Mogu tak bisa bersekolah. Namun, ia gemar meminjam buku milik teman-temannya dan membaca buku tersebut (hlm. 108).

Dalam kutipan teks cerita tersebut nilai kerja keras dalam belajar dapat dilihat dari penggambaran tokoh Mogu. Mogu seorang anak yang harus merawat ibunya dan bekerja keras untuk menghidupi ibu dan dirinya. Dalam hal itu, Mogu tidak bisa melanjutkan sekolahnya karena keadaan yang tidak mendukung untuk sekolah. Namun, Mogu tidak putus asa untuk belajar. Mogu meminjam buku teman-temannya untuk belajar.

(6) Nilai Kreatif

Nilai kreatif ditunjukkan kemampuan seseorang menciptakan atau menghasilkan sesuatu hal yang baru dan menarik. Nilai kreatif juga dapat dilihat dalam karya yang dihasilkan seseorang, sehingga nilai tersebut dapat dikatakan sebagai nilai kreatif seseorang dalam berkarya. Kreatif dalam berkarya merupakan suatu bentuk keberhasilan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang unik atas dasar ide yang dimilikinya. Kreatif dalam berkarya dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Pengalamanku* kelas I berikut.

Dayu dan Siti akan menggunakan daun-daun untuk membuat mahkota. Mereka mengumpulkan daun-daun di halaman sekolah. Mereka memilih daun-daun yang bagus untuk membuat mahkota (hlm. 26-27).

Kekreatifan dalam berkarya dapat dilihat pada tokoh Dayu dan Siti yang memiliki ide membuat mahkota dari dedaunan. Mereka memilih dedaunan yang ada di halaman sekolah. Ide mereka tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah kekreatifan dalam menghasilkan sebuah karya dari bahan yang sederhana.

(7) Nilai Mandiri

Nilai mandiri adalah karakter seorang individu yang tidak bergantung pada orang lain. Mandiri dapat mencakupi mandiri dalam menjaga kesehatan, bekerja, dan sebagainya.

Mandiri dalam menjaga kesehatan merupakan salah satu nilai yang ditanamkan seseorang untuk menjaga diri sendiri dari penyakit baik yang disebabkan oleh lingkungan, cuaca maupun makanan. Gambaran nilai mandiri dalam menjaga kesehatan dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Peristiwa Alam* kelas I berikut.

Edo tidak ingin sakit lagi. Mulai sekarang, Edo menggunakan jas hujan. Edo mencari bahan yang cocok untuk jas hujan (hlm. 18).

Kutipan teks cerita tersebut menggambarkan tokoh Edo yang ingin menjaga kesehatannya. Edo mulai memakai jas hujan agar dia tidak sakit saat terkena hujan.

Keinginan Edo untuk menjaga kes-

ehatan tersebut sudah menunjukkan nilai karakter mandiri dalam menjaga kesehatan yang terdapat dalam diri Edo.

(8) Nilai Demokratis

Nilai demokratis merupakan salah satu nilai yang sangat penting diterapkan dalam kehidupan. Hal ini bertujuan agar seseorang dapat menjalankan hak dan kewajiban pada orang lain. Nilai demokratis didasarkan pada perbedaan cara pikir, bersikap, dan bertindak antara satu orang dengan orang lainnya. Nilai demokratis dapat ditinjau dari dua jenis yaitu demokratis langsung dan tidak langsung. Namun, dalam teks cerita yang telah dianalisis peneliti hanya menemukan satu nilai demokratis yaitu demokrasi langsung. Demokratis langsung merupakan tindakan seseorang berpendapat dan memberi arahan atau masukan kepada seseorang tertentu. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Organ Tubuh Manusia dan Hewan* kelas V berikut.

Pada suatu hari, Tonidan anggota keluarganya sedang jalan-jalan di taman. Lalu, mereka duduk didekat kolam yang ada di taman itu. Di sebelah Ayah Toni, ada seorang bapak yang sedang merokok. Ayah Toni pun merasa terganggu dengan asap dari rokok tersebut. Dengan sopan, Ayah Toni meminta bapak itu untuk mematikan rokoknya (hlm. 54).

Nilai demokrasi langsung dalam kutipan teks cerita tersebut terdapat pada tindakan ayah Toni yang menegur seorang perokok. Hal ini bertujuan agar orang di sekitar perokok tersebut merasa nyaman.

(9) Nilai Rasa Ingin Tahu

Nilai rasa ingin tahu merupakan cerminan dari keaktifan seseorang dalam mempelajari sesuatu untuk menambah wawasan atau pemahaman. Rasa ingin tahu dapat dilihat dari dua tinjauan yaitu rasa ingin tahu secara langsung dan rasa ingin tahu secara tidak langsung. Namun, dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar hanya terdapat satu tinjauan nilai rasa ingin tahu yaitu rasa ingin tahu secara langsung.

Rasa ingin tahu langsung berkenaan dengan cara seseorang bertanya secara langsung kepada pihak yang lebih mengetahui tentang sesuatu sehingga si penanya secara

langsung mendapat jawabannya. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Bermain di Lingkunganku* kelas II berikut.

“Apa yang akan kita lakukan di sana, Bu?” tanya Edo. “Kita akan mengamati benda-benda di pantai. Ada benda yang selalu berada di pantai, ada juga yang biasanya tak ada. Ada benda yang masih bisa kita pakai kembali. Ada juga benda yang bisa diolah menjadi benda baru,” jawab bu guru (hlm. 123).

Rasa ingin tahu secara langsung dapat dilihat dari pertanyaan Edo kepada gurunya. Edo penasaran dengan kegiatan yang akan mereka lakukan di pantai, sehingga dia bertanya kepada gurunya tentang hal itu.

(10) Nilai Semangat Kebangsaan

Nilai semangat kebangsaan dapat dilihat dari bentuk kasih sayang yang terdapat dalam jiwa anak bangsa. Selain itu, nilai semangat kebangsaan juga dapat dilihat dari cara berpikir, bertindak, dan menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri dan kelompok.

Semangat kebangsaan dalam berpikir dapat dilihat dari cara berpikir anak bangsa untuk memperjuangkan bangsanya. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Peristiwa dalam Kehidupan* kelas V berikut.

“Ya, aku tahu. Mereka dulu berjuang untuk merebut kemerdekaan. Menurut pendapatku, kita sekarang harus meneruskan perjuangan mereka dengan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan ini. Kita harus membantu pembangunan untuk kemajuan dan kemakmuran rakyat Indonesia” seru Lani (hlm. 87).

Nilai semangat kebangsaan dalam berpikir dapat dilihat dari cara berpikir Lani yang ingin membantu pembangunan untuk kemajuan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Hal ini dilakukan agar mereka dapat meneruskan perjuangan para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan.

(11) Nilai Cinta Tanah Air

Nilai cinta tanah air merupakan suatu

rasa kebanggaan, menghormati, menghargai, dan memiliki yang terdapat dalam setiap individu. Kebanggaan seseorang terhadap tanah airnya dapat dilihat dari tingkah laku seseorang tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar* kelas V berikut.

Edo, Beni dan Leni bangga menggunakan produk Indonesia. Mereka selalu menggunakan dan memakai produk-produk dalam negeri. Mereka bangga dan mencintai produksi dalam negeri (hlm. 137).

Kebanggaan terhadap tanah air dalam kutipan cerita tersebut dapat dilihat pada tokoh Edo, Beni, dan Leni yang mencintai produk dalam Indonesia yang merupakan tanah air mereka.

(12) Nilai Menghargai Prestasi

Nilai menghargai prestasi dapat dilihat dari penghargaan seseorang terhadap seseorang lainnya yang berprestasi. Dalam menghargai prestasi orang lain seseorang dapat melakukan pujian dan dukungan agar prestasi yang didapat dapat dipertahankan. Nilai menghargai prestasi dengan pujian dan dukungan.

Pujian terhadap prestasi sebuah karya merupakan kebanggaan bagi si pembuat karya. Hal ini dapat membuat si pekarya menjadi lebih semangat untuk membuat karya lainnya. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Perkembanganbiakan Hewan dan Tumbuhan* kelas III berikut.

“Wah, kamu hebat Lani,” kata Edo. “Kamu tahu banyak hal tentang tumbuhan”, tambah Edo. “Terima kasih, itu karena aku mencintai tumbuhan,” jawab Lani (hlm. 96).

Nilai menghargai prestasi dalam kutipan teks cerita tersebut dapat dilihat dari pujian Edo terhadap kemampuan Lani yang mengetahui banyak hal mengenai tumbuhan.

(13) Nilai Bersahabat

Nilai bersahabat atau komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini disebabkan bersahabat dapat menjadi ajang dalam memperoleh hal positif dalam sebuah kehidupan

baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Nilai bersahabat yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar cenderung nilai bersahabat yang berhubungan dengan keakraban dalam berteman.

Gambaran bersahabat dengan penuh keakraban dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Selalu Berhemat Energi* kelas IV berikut.

Udin dan Edo senang sekali memainkan pesawat kertas. Mereka membuat pesawat kertas bersama. Saat diterbangkan, pesawat melayang di udara dan kemudian jatuh di ujung halaman rumah. Udin dan Edo menerbangkan pesawatnya sekali lagi dan mereka sangat senang melihat pesawat terbang ke sana kemari (hlm. 96).

Nilai bersahabat dalam kutipan teks cerita tersebut terdapat pada keakraban tokoh Udin dan Edo saat bermain. Mereka berusaha menerbangkan pesawat kertas bersama-sama.

14) Nilai Cinta Damai

Nilai cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan seseorang yang menyebabkan orang lain merasa senang atas kehadirannya. Dengan adanya nilai cinta damai, seorang individu mampu membuat hidup orang lain menjadi aman dan damai. Nilai cinta damai yang terdapat dalam teks cerita buku sekolah dasar hanya menggambarkan cinta damai dalam keluarga.

Cinta damai dalam keluarga merupakan cinta damai yang diciptakan oleh satu anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Kerukunan dalam Bermasyarakat* kelas V berikut.

Beni, ayah, dan ibu tiba di rumah kakek. Kakek dan nenek menyambut dengan gembira kedatangan anak dan cucu mereka. Beni mencium tangan nenek, lalu kakek. Kemudian, nenek dan kakek mengajak mereka semua masuk (hlm. 103).

Dalam kutipan teks cerita tersebut nilai cinta damai ditunjukkan oleh kakek dan nenek yang menyambut bahagia kedatangan cucu dan anaknya. Hal ini menjadikan anak dan cucunya menjadi bahagia.

15) Nilai Gemar Membaca

Nilai gemar membaca sangat penting diterapkan pada anak sejak usia dini. Hal ini bertujuan agar anak menjadi pintar dan berwawasan. Nilai gemar membaca dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar ditinjau dari dua sisi yaitu gemar membaca secara individu dan gemar membaca berkelompok.

Gemar membaca secara individu merupakan kegiatan membaca yang dilakukan seorang individu tanpa berkelompok. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Perkembangan Teknologi* kelas III berikut.

Beni sudah membaca buku tentang sejarah perkembangan kapal laut. Ia ingin berbagi pengetahuan dengan sahabat penanya (hlm. 155).

Gemar membaca dalam kutipan teks cerita tersebut tampak pada tokoh Beni yang sudah membaca buku tentang sejarah perkembangan kapal laut. Hal ini menjadikan Beni memiliki wawasan tentang itu, sehingga Beni dapat membagi wawasan yang dimiliki kepada sahabat penanya.

(16) Nilai Peduli Lingkungan

Nilai peduli lingkungan terdapat pada individu yang memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan dari kerusakan. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan kewajiban bagi setiap individu. Hal ini bertujuan agar lingkungan menjadi sehat dan nyaman. Gambaran peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan terdapat dalam kutipan teks cerita buku *Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri* kelas I berikut.

Pada hari Minggu, warga Desa Suka Makmur mengadakan kerja bakti. Mereka bangun pagi dengan semangat. Lalu, melakukan senam pagi di depan balai desa. Setelah senam, badan terasa segar. Warga menyiapkan alat-alat untuk kerja bakti. Mereka membersihkan sampah, rumput liar, dan selokan (hlm. 106).

Kutipan teks cerita tersebut menggambarkan bahwa warga Desa Makmur memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dibuktikan den-

gan kerja bakti yang mereka lakukan.

17) Nilai Peduli Sosial

Nilai peduli sosial terdapat pada individu yang memiliki kesadaran untuk saling membantu individu atau kelompok individu yang membutuhkan. Dengan adanya nilai peduli sosial, seseorang akan bermanfaat bagi orang lain. Nilai peduli sosial dapat dikategorikan sebagai rutinitas atau kegiatan dalam membantu sesama

Peduli sosial dengan membantu sesama merupakan nilai positif yang dilakukan oleh seorang individu. Hal ini dapat mengurangi beban orang lain yang membutuhkan bantuan. Gambaran peduli sosial dengan membantu sesama dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar* kelas V berikut.

Siswa-siswi kelas 5 SD Nusantara merasa iba. Mereka ingin sekali menyumbang bagi korban tanah longsor. Dengan dikoordinasikan ketua kelas, mereka mengumpulkan uang secara sukarela. Sejumlah uang yang terkumpul dibelikan beras dan biskuit. Bahan-bahan makanan itu kemudian dibagi dalam paket-paket. Setiap paket akan mempunyai berat sekitar 5.5 kg (hlm. 123).

Kutipan teks cerita tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas 5 SD Nusantara yang merasa iba dengan korban tanah longsor. Rasa iba mereka tersebut ditunjukkan dengan membantu korban tana. Mereka mengumpulkan uang secara sukarela untuk membeli beras dan biskuit yang akan dibagikan pada korban tanah longsor.

(18) Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab merupakan nilai yang dimiliki oleh seseorang yang tidak pernah mengingkari pekerjaan yang diamanahkan kepadanya. Nilai tanggung jawab dapat dilihat dari tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain.

Tanggung jawab pada diri sendiri dapat ditunjukkan menjalankan suatu tugas yang dapat menjadikan manfaat bagi sendiri dan orang lain. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks cerita buku *Peduli Lingkungan Sosial* kelas III berikut.

Bel berbunyi tanda pelajaran

akan di mulai. Kelas Edo sudah rapi dan bersih. Mereka senang membersihkan kelas dengan tangan sendiri. Menjaga kebersihan kelas adalah tanggung jawab bersama. (hlm. 145).

Nilai tanggung jawab pada diri sendiri dalam kutipan cerita tersebut tampak pada Edo dan temannya yang memiliki kesadaran akan kewajiban untuk membersihkan kelas dengan tangan sendiri. Hal ini mereka lakukan sebagai tanggung jawab masing-masing untuk menjaga kebersihan kelas.

Pembahasan

Nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar terdiri dari delapan belas nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai pertama yang didapatkan dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai religius. Nilai religius dapat dilihat dari pribadi seorang yang berhati nurani serius, saleh, teliti, dan penuh dengan pertimbangan spiritual (Lathief, 2008: 175). Nilai religius yang didapatkan dari hasil pendeskripsian data yaitu nilai religius dalam beribadah, dan nilai religius dalam bersyukur.

Kemudian, nilai karakter yang ditemukan dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar juga terdapat nilai jujur. Nilai jujur diterapkan sejak usia dini agar seorang individu mempunyai karakter yang mengungkapkan keberanian dan dapat menunjukkan dirinya sendiri. Nilai Nilai jujur yang didapatkan dari hasil pendeskripsian data yaitu nilai jujur pada diri sendiri dan nilai jujur pada orang lain.

Selanjutnya, nilai karakter yang ditemukan juga ada nilai karakter toleransi. Nilai toleransi juga harus ditanamkan pada anak sejak dini. Hal ini bertujuan agar seorang anak memiliki karakter saling menghargai antarsesama. Nilai toleransi yang didapatkan dari hasil pendeskripsian data yaitu nilai toleransi agama dan toleransi sosial.

Selanjutnya nilai karakter yang ditemukan dalam teks cerita buku pelajaran

sekolah dasar juga terdapat nilai disiplin. Nilai disiplin merupakan karakter yang harus ditanamkan dari sejak dini. Nilai kedisiplinan dapat dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tulus (200:49-50) yang menyatakan bahwa disiplin harus dilakukan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari. Nilai disiplin yang terdapat dalam hasil pendeskripsian data yaitu disiplin waktu dan disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Selanjutnya, nilai karakter yang terdapat dalam cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai kerja keras. Nilai kerja keras yang terdapat dalam hasil pendeskripsian data yaitu kerja keras dalam belajar dan kerja keras dalam bekerja.

Selanjutnya nilai karakter yang terdapat dalam cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai kreatif. Nilai kreatif yang terdapat dari hasil pendeskripsian data adalah nilai kreatif dalam berkarya.

Selanjutnya, nilai mandiri juga terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar. Nilai mandiri juga harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. Nilai mandiri yang terdapat dalam hasil analisis data yaitu mandiri dalam menjaga kesehatan, dan mandiri dalam bekerja.

Selain itu, dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar juga terdapat nilai demokratis. Nilai demokratis merupakan salah satu nilai yang sangat penting diterapkan dalam kehidupan. Hal ini bertujuan agar seseorang dapat menjalankan hak dan kewajiban pada orang lain. Dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar yang telah dianalisis peneliti menemukan nilai demokrasi langsung. Nilai demokrasi langsung yang ditemukan berupa gambaran individu yang memberi arahan dan pendapat pada orang tertentu. Dalam hal ini, peneliti mengaitkan teori demokratis yang dikemukakan Zubaedi (2012:75) bahwa demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak pada hak dan kewajiban terhadap diri sendiri dan orang lain.

Nilai demokratis yang terdapat dari hasil analisis data adalah nilai demokrasi langsung.

Kemudian, nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar juga ada nilai rasa ingin tahu. Nilai rasa ingin tau juga terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah

dasar. Nilai rasa ingin tahu yang terdapat dari hasil analisis data adalah rasa ingin tahu secara langsung.

Selanjutnya, nilai karakter yang terdapat pada teks cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai semangat kebangsaan. Nilai semangat kebangsaan juga dapat ditanamkan pada anak sejak dini. Hal ini bertujuan agar anak dapat menjadi salah satu individu yang memiliki kemampuan dalam bertindak dan berpikir untuk bangsanya sendiri. Nilai semangat kebangsaan yang terdapat dari hasil analisis data yaitu semangat kebangsaan dalam berpikir dan semangat kebangsaan dalam bertindak.

Selanjutnya nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar juga ada nilai cinta tanah air. Cinta tanah air juga dapat tercermin dari individu yang menjaga, melindungi, dan mencintai budaya yang ada di negaranya. Nilai cinta tanah air yang terdapat dari hasil analisis data yaitu cinta tanah air dengan kebanggaan dan cinta tanah air dengan menghormati.

Selanjutnya, dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar juga terdapat nilai menghargai prestasi. Menghargai prestasi merupakan suatu karakter yang ditunjukkan seorang individu dalam menghormati keberadaan, harkat, dan martabat individu lainnya. Dengan menghargai hasil karya orang lain, seorang individu telah memiliki karakter nilai menghargai prestasi. Nilai menghargai prestasi yang terdapat dari hasil analisis data yaitu nilai menghargai dengan pujian dan nilai menghargai prestasi dengan saling mendukung.

Selanjutnya nilai karakter yang ditemukan dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai bersahabat. Nilai bersahabat juga harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. Hal ini sangat berhubungan dengan pembentukan karakter anak yang memiliki sifat setia terhadap sesama temannya. Dengan demikian nilai bersahabat sudah diajarkan pada anak sejak dini. Nilai bersahabat yang terdapat dari hasil analisis data adalah nilai sahabat dengan penuh keakraban.

Selanjutnya nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai cinta damai. Nilai cinta damai sudah diajarkan pada anak sejak usia dini agar seorang anak tumbuh menjadi anak yang tenang baik sikap, perkataan, maupun tindakan. Nilai cinta

damai dalam teks cerita buku pelajaran siswa sekolah terdapat 8 data. Nilai cinta damai dari hasil analisis data adalah nilai cinta damai dalam keluarga.

Nilai gemar membaca juga merupakan nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar. Nilai karakter gemar membaca ini juga sangat penting diterapkan pada anak sejak dini. Nilai gemar membaca yang terdapat dari hasil analisis data yaitu membaca secara individu dan gemar membaca berkelompok.

Nilai peduli lingkungan juga terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar. Menurut Nenggala (2007:173) ditunjukkan oleh seseorang selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan. Nilai peduli lingkungan yang terdapat dari hasil analisis data adalah peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan.

Nilai karakter selanjutnya yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai peduli sosial. Nilai peduli sosial harus diajarkan sejak usia dini. Hal itu bertujuan agar seorang anak tumbuh menjadi anak yang peduli terhadap sesama. Nilai peduli sosial yang terdapat dari hasil analisis data adalah peduli sosial dengan membantu sesama.

Selanjutnya, nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai tanggung jawab. Nilai tanggung jawab yang terdapat dari hasil analisis data yaitu tanggung jawab pada diri sendiri dan tanggung jawab pada orang lain.

Dari delapan belas nilai karakter yang ditemukan dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar peneliti memperoleh 238 data nilai karakter secara keseluruhan. Dari 238 data tersebut peneliti telah menghitung jumlah data dari masing-masing nilai karakter yang ditemukan. Dari keseluruhan nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar, nilai karakter paling dominan adalah nilai rasa ingin tahu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar adalah nilai karakter religius yang mencakupi dua jenis nilai yaitu nilai religius dalam beribadah dan bersyukur, nilai jujur terdapat dua je-

nis nilai yaitu jujur pada diri sendiri dan jujur pada orang lain, nilai toleransi terdiri dari dua jenis nilai yaitu nilai toleransi beragama dan nilai toleransi sosial, nilai disiplin terdiri dari dua jenis nilai yaitu disiplin waktu dan disiplin dalam berbangsa dan bernegara, nilai kerja keras terdiri dari dua jenis nilai yaitu kerja keras dalam belajar dan kerja keras dalam bekerja, nilai kreatif yang terdapat yaitu kreatif dalam berkarya, nilai mandiri terdiri dari dua jenis nilai yaitu mandiri dalam menjaga kesehatan dan mandiri dalam bekerja, nilai demokratis yang terdapat yaitu demokratis secara langsung, nilai rasa ingin tahu yang terdapat yaitu rasa ingin tahu secara langsung, nilai semangat kebangsaan terdapat dua jenis nilai yaitu semangat kebangsaan dalam berpikir dan semangat kebangsaan dalam bertindak, nilai cinta tanah air terdiri dari dua jenis nilai yaitu cinta tanah air dengan kebanggaan dan cinta tanah air dengan menghormati, nilai menghargai prestasi terdiri dari dua jenis nilai yaitu menghargai prestasi dengan pujian dan menghargai prestasi dengan saling mendukung, nilai bersahabat yang terdapat yaitu nilai bersahabat yang berhubungan dengan keakraban dalam berteman, nilai cinta damai yang terdapat yaitu cinta damai dalam keluarga, nilai gemar membaca terdiri dari dua jenis nilai yaitu gemar membaca secara individu dan gemar membaca secara berkelompok, nilai peduli lingkungan terdapat dalam menjaga kebersihan lingkungan, nilai peduli sosial terdapat dalam membantu sesama, dan nilai tanggung jawab terdiri dari dua jenis nilai yaitu tanggung jawab pada diri sendiri dan pada orang lain. Dari keseluruhan nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar, nilai karakter paling dominan adalah nilai rasa ingin tahu.

Saran

- (1) Teks cerita buku pelajaran sekolah dasar harus ditambah dengan teks cerita yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter yang masih sedikit didapatkan dari hasil penelitian yaitu: nilai kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan
- (2) Dalam belajar guru harus lebih kreatif menemukan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita yang diajarkan agar nilai karakter dalam teks

cerita tersebut dapat disampaikan kepada siswa dengan jelas dan mudah dipahami.

- (3) Pihak sekolah harus menyediakan buku penunjang lainnya yang berhubungan dengan nilai karakter sebagai bahan bacaan dan bahan ajar yang mendukung buku pelajaran sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep, Barhia. 2012. *5 Menit Merubah Karakter, Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Madrasah Melalui Metode Asbari*. Bandung: Fajar Media.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Puskurbuk.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lathief, Supaat I. 2008. *Sastra: Eksistensialisme-Mistisisme Religius*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Majid, Abdul dan Dian Handayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nenggala, A.K. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: ITMM Press.
- Samani, Muklas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salahuddin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.